BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku ibu yang berbudaya jawa dalam pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan di desa Bangunjiwo.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010) . Populasi penelitian ini adalah 57 orang ibu berbudaya jawa yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan yang memberikan MP-ASI di Desa Bangunjiwo yang terdiri dari 14 posyandu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011) . Populasi dalam penelitian ini adalah 57 orang ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di Desa Bangunjiwo yang terdiri dari 14 posyandu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *Total Sampling* pengambilan yaitu pdengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel sehingga besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 57 ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan. Jumlah sampel yang diambil, jika populasi kurang dari

100 lebih baik diambil semua, tetapi jika populasi lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2010). Sehingga sampel yang digunakan peneliti yaitu 57 ibu – ibu Desa Bangunjiwo yang terdiri dari 14 posyandu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu :
   1) Ibu yang bisa membaca dan menulis
   2) Ibu yang bersuku Jawa
b. Kriteria eksklusi , yaitu :
   1) Ibu yang tidak hadir dan tidak bersedia menjadi responden
   2) Ibu yang tidak mengumpulkan kuesioner secara lengkap

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Bangunjiwo yang terdiri dari 14 posyandu. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli - agustus 2016.

D. Variabel dan Difinisi Operasional

1. Variabel

   Variabel dalam penelitian ini terdapat adalah variabel tunggal yaitu gambaran perilaku ibu berbudaya Jawa dalam pemberian MP-ASI pada anak usia 0-6 bulan .

2. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Gambaran perilaku ibu yang berbudaya jawa dalam pemberian MP-ASI

Tindakan ibu yang memiliki keyakinan/kepercayaan,konsep pandangan hidup serta cara masyarakat jawa dalam memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) sesuai nilai-nilai yang diaut secara turun temurun tentang tata cara pemberian MP-ASI. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert. Hasil pengukurannya pendapat negatif dinyatakan dalam berbagai tingkat (1-5) : selalu (1),sering (2) ,kadang-kadang (3) ,tidak pernah (4) ,dan tidak pernah sama sekali (5) (Nursalam, 2013).

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat – alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Data penelitian diperoleh dan dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri yang diambil dari tinjauan pustaka pada bab 2 dan sumber dari buku keluarga Jawa, Hildred Geertz (1960) . Digunakan untuk mengetahui perilaku ibu yang berbudaya jawa dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 0-6 bulan. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner berjumlah 20 pertanyaan dengan pertanyaan yang terdiri dari 20 butir *close ended question* berupa jawaban : selalu (1),sering (2) ,kadang-kadang (3) ,tidak

pernah (4) ,dan tidak pernah sama sekali (5). Skoring penilaian untuk ke dua variabel ini dibagi menjadi 2 kategori adalah sebagai berikut :

1) Dikategorikan Baik : 0 – 50
2) Dikategorikan Baik Sekali : 51 - 100

3.1. Tabel kisi-kisi kuesioner

No	Variabel	Item	*Favorabel*	*Unfavorabel*
1	Perilaku ibu berbudaya jawa dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 0-6 bulan	a. Perilaku masyarakat jawa dalam pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan		1,2 3,4 5, 6,7,89,10, 11,12,13,14 ,15,16,17,1 8,19,20

F. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk pengaruh perilaku ibu yang berbudaya jawa dalam pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan yaitu dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada ibu- ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan yang telah memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI). Peneliti bekerja sama dengan Bpk. Rohmat selaku ketua kesehatan gizi di puskesmas I Kasihan dalam proses pembagian kuisioner . kuesioner diberikan ke 14 posyandu.

Peneliti datang ke BAPEDA kecamatan Bantul kemudian memberikan surat izin dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan penelitian di Desa Bangunjiwo. Peneliti membagikan kuisioner kepada ibu yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini selanjutnya

ibu akan menjawab kuisioner ditempat . Sebelum mengisi kuisioner, responden diberikan inform consent apakah responden bersedia mengisi kuisioner tersebut. Peneliti menunggu responden selesai mengisi kuisioner dan jika terdapat pertanyaan yang belum diisi maka peneliti dapat meminta responden untuk mengisi terlebih dahulu. Peneliti menjaga kerahasiaan informasi dan identitas responden untuk tidak disebarluaskan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Sugiyono, 2014). Uji validitas ini menggunakan aplikasi komputer atau *software* statistik.

Uji validitas dilakukan di Desa Bangunjiwo sebanyak 20 orang ibu berbudaya jawa yang memiliki anak usia 0-6 bulan. Setelah dilakukan uji validitas, didapatkan bahwa seluruh pertanyaan pada instrumen ini adalah valid. Setiap pertanyaan dikatakan valid jika r hitung > r tabel. Nilai signifikan yang diambil adalah p=0,05 dengan r tabel 0,4438, maka valid jika r hitung > 0,4438 dan tidak valid jika r hitung < 0,4438.

Uji reliabilitas dilakukan setelah dilakukannya uji validitas yang menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas pertanyaan dalam penelitian ini

dihitung dengan menggunakan analisis *Alpha-Cronbach* dengan aplikasi komputer atau *software* statistik. yang dapat digunakan baik untuk instrument yang jawabannya berskala maupun yang bersifat dikotomis (hanya mengenal dua jawaban yaitu benar dan salah).

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha-Cronbach* ≥ kostanta (0,6), sedangkan nilai *Alpha-Cronbach* ≤ kostanta (0,6), maka instrumen dikatakan belum reliabel (Arikunto, 2013). Hasil uji manyakan bahwa instrumen S-AI *form* Y adalah reliabel dengan nilai *Alpha-Cronbach* 0,936

G. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan data

Menurut Notoadmodjo (2012), dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti, sehingga *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Coding

Coding merupakan suatu kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa ketegori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*)

untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

c. *Entry data*

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi.

d. Melakukan teknik analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis.

H. Metode Analisa Data

1. Analisa univariat

Analisis Univariat merupakan analisis data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral, atau grafik (Saryono, 2011). Analisis univariat bertujuan mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2012). Analisis dalam penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase untuk jenis kategorik (pekerjaan, pendidikan dan perilaku ibu).

I. Etik Penelitian

Penelitian membutuhkan prinsip dalam pertimbangan etik untuk menghindari adanya pelanggaran dengan melakukan tindakan tidak etis. Prinsip etik yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. *Self Determination*

Prinsip *self determination* didasarkan atas penghormatan terhadap responden sebagai subyek penelitian. Responden memiliki kebebasan menentukan hak dan kesediaannya mengikuti penelitian ini tanpa paksaan, sehingga ikut terlibat secara sukarela dan menandatangani *informed consent*/ lembar persetujuan setelah mendapatkan penjelasan tentang penelitian ini.

2. *Respect For Justice and Inclusiveness*

Peneliti akan menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan dengan menjelaskan prosedur penelitian dan tidak membeda-bedakan latar belakang gender, agama, dan etnis dalam melakukan intervensi.

3. *Anonimity dan Confidentiality*

Prinsip *anonimity* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam kuesioner, nama responden diganti dengan kode untuk mencegah kesalahan dalam pengambilan data. Sedangkan prinsip *confidentiality* (menjaga informasi yang diberikan responden), dilaksanakan dengan cara memasukkan hasil *pre-test* dan *post-test* dalam sebuah kotak. Data yang ditampilkan pun dalam bentuk data kelompok dan bukan data individu.

4. *Protection from Discomfort and Harm*

Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk menyampaikan ketidaknyamanan dan tidak melanjutkan pengisian kuesioner bila mengalami ketidaknyamanan atau penurunan kesehatan.

Uji etik telah dilakukan oleh Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor 032/EP-FKIK-UMY/II/2016 yang menyatakan bahwa penelitian ini telah layak etik.